



Akses Longsor di Minanga Mendesak Ditangani

Akses Longsor di Minanga Mendesak Ditangani

Hindari Bencana Susulan,
177 KK akan Direlokasi

REPORTER SYAHRUDDIN
EDITOR NURLINA ARSYAD

MASAMBA, FAJAR — Bencana longsor yang terjadi di Kabupaten Luwu Utara merusak infrastruktur jalan penghubung antardesa dan kecamatan di Kecamatan Rongkong. Badan jalan di Desa Minanga, Kecamatan Rongkong hilang terbawa longsor, sejak awal Maret lalu.

KONDISI ini membuat 177 kepala keluarga terisolasi. Warga setempat pun telah bergotong royong membuat jalan setapak di kawasan bekas longsor. Penanganan harus segera dilakukan agar masyarakat bisa beraktivitas normal

Bupati Luwu Utara, Andi Abdullah Rahim bersama sang Wakil Bupati Jumail Mappile telah berkunjung ke lokasi longsor tersebut. Mantan anggota DPRD Luwu Utara ini berharap agar dapat dilakukan penanganan dengan

cepat dengan membuat akses jalan baru yang lebih aman.

Selain itu, pihaknya juga akan melakukan relokasi terhadap warga yang ada di Desa Minanga. Kondisinya sangat rawan terjadi longsor susulan dan menimpa rumah warga. Jika itu terjadi, maka 177 kepala keluarga di Desa Minanga tak punya lagi akses ke jalan utama yang menghubungkan kecamatan dan kabupaten.

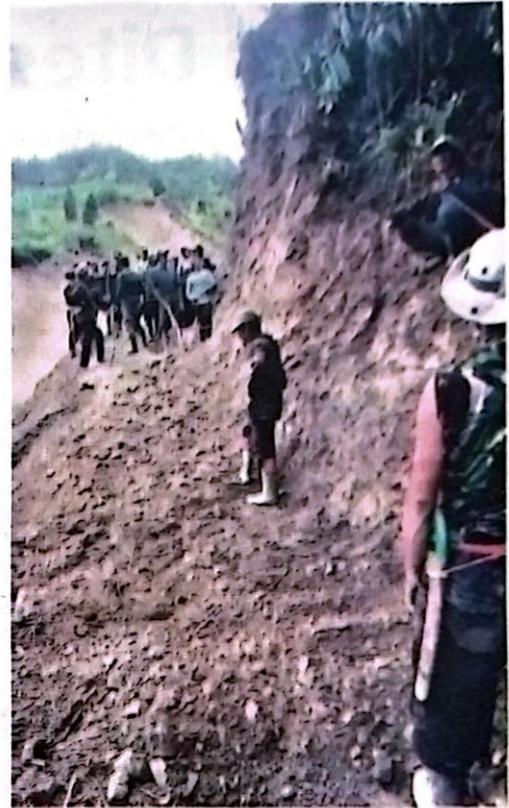
Pemprov Sulsel menyalurkan bantuan sebesar Rp500 juta untuk

membantu penanganan bencana longsor yang terjadi di Kabupaten Luwu Utara. Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Gubernur Sulsel, Andi Sudirman Sulaiman, kepada Bupati Luwu Utara, Andi Abdullah Rahim.

Bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban warga terdampak serta mempercepat proses pemulihan infrastruktur di daerah tersebut. Pemerintah Kabupaten Luwu Utara menyambut baik bantuan ini dan berkomitmen untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak guna mempercepat pemulihan wilayah terdampak.

Pemerintah Kabupaten Luwu Utara menyiapkan opsi relokasi warga yang terdampak bencana longsor di Desa Minanga, Kecamatan Rongkong, ke lokasi yang relatif aman.

Wakil Bupati Luwu Utara, Jumail Mappile menginstruksikan pembuatan jalan alternatif untuk memulihkan akses serta mempertimbangkan relokasi warga ke daerah



SYAHRUDDIN, FAJAR

TERISOLASI. Kondisi akses jalan utama di Desa Minanga Kecamatan Rongkong yang tertimbun longsor. Saat ini, pemerintah setempat baru memikirkan langkah penanganan.

lebih aman, seperti Palandoang atau Pebulingan.

"Kami melihat langsung dampak dari longsor ini. Tanah di lokasi sangat labil, dan perbaikan jalan utama sulit dilakukan dalam waktu dekat. Jalan alternatif menjadi satu-satunya solusi saat ini," ujarnya.

Menurut laporan ahli geologi, lanjutnya, kondisi tanah yang tidak stabil serta tingginya curah hujan meningkatkan risiko longsor susulan. Bebera-

pa rumah warga di Desa Minanga bahkan sudah menunjukkan retakan tanah, yang menandakan ancaman lebih besar.

Camat Rongkong, Sopian, menambahkan pihaknya telah meminta sekretaris Desa dan kepala dusun untuk mendaftarkan warga yang bersedia direlokasi. Data ini akan menjadi dasar bagi pemerintah dalam mengambil keputusan terkait pemindahan penduduk ke wilayah yang lebih aman. (*)